

Abstrak

Kualitas hidup dapat menurun ketika seseorang terkena penyakit dalam kurun waktu yang cukup lama seperti kanker payudara, terutama pada pasien yang telah melakukan mastektomi. Mastektomi merupakan salah satu pengobatan yang dapat dilakukan pada pasien pengidap kanker payudara. Pengangkatan yang dilakukan melalui mastektomi dapat mempengaruhi fisik pasien serta berpengaruh terhadap kondisi psikologis yang dapat berdampak pada menurunnya kualitas hidup. Pasien haruslah memiliki dorongan yang kuat sebagai proses untuk dapat mencapai kualitas hidup yang lebih baik, hal - hal positif dapat menjadi dorongan dan motivasi yang kuat bagi pasien dalam mencapai tujuannya. Pada saat pasien berada dalam keadaan termotivasi serta mempunyai rencana dalam mencapai tujuannya, dapat dikatakan bahwa pasien memiliki sebuah harapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harapan terhadap kualitas hidup pada pasien kanker payudara pasca mastektomi di Bandung Cancer Society. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuesioner ADHS (Adult's Dispositional Scale) dan WHOQOL-BREF. Sampel diambil dengan memilih semua pasien kanker payudara pasca mastektomi di Bandung Cancer Society yang memenuhi kriteria inklusi sehingga di dapat 70 orang pasien. Metode statistik menggunakan Analisis Linear Sederhana dengan pengujian hipotesis memakai uji-t.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harapan berpengaruh positif terhadap kualitas hidup, artinya harapan berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara pasca mastektomi dan variabel harapan telah memberikan pengaruh efekti sebesar 8,7% terhadap variabel kualitas hidup dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Harapan, Kualitas Hidup, Kanker Payudara, dan Mastektomi.*

